

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis pakai yakni studi kualitatif kepastakaan (*library research*) dengan menggunakan metode *Tafsir Maqāshidī*. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan dalam konteks alami, menginterpretasikan fenomena sesuai dengan makna yang diberikan oleh orang-orang yang terlibat. Pendekatan ini menekankan pada proses dan bukan hanya hasil atau produk.¹

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis konten, yang merupakan penelitian ilmiah tentang pesan-pesan yang terdapat dalam suatu komunikasi. Analisis konten didasarkan pada keyakinan bahwa studi mengenai proses dan isi komunikasi merupakan landasan dari semua ilmu sosial. Pembentukan dan perubahan perilaku serta pola-pola perilaku seringkali dipengaruhi melalui komunikasi verbal. Menurut Noeng Muhadjir dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, analisis konten harus memenuhi tiga syarat utama: objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus dilakukan berdasarkan aturan yang jelas dan eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, analisis harus menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam mengkategorikan isi pesan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan menyajikan generalisasi yang mencakup kesimpulan dari temuan yang ditemukan.²

B. Sumber Data

Sumber data sangat krusial dalam penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut didasarkan pada informasi yang valid dan bukan hanya spekulasi. Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan adalah ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena bunuh diri dan

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002). 3.

² Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* 5.

tafsirannya. penulis juga merujuk kepada teori yang dijelaskan oleh Abdul Mustaqim dalam bukunya *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidī* dan beberapa kitab tafsir lain diantaranya *Tafsir ath-Thabari*, *al-Qurtubi*, dan *Tafsir Munir*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua, yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini berupa buku karya Emile Durkheim yang berjudul *Suicide: A Study in Sociology*, artikel ilmiah, jurnal, berita mengenai kasus bunuh diri dan literatur lainnya yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan dengan penafsiran *Tafsir Maqāṣidī* mengenai bunuh diri. Dengan menggunakan kedua jenis data ini, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah langkah penting yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai *Library Research*, dalam rangka pengumpulan data dan informasi. Proses ini melibatkan penghimpunan berbagai jenis sumber seperti artikel, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan tema bunuh diri.³ Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pendekatan *maudhu'i*, yang berarti mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan bunuh diri. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 14 ayat yang terkait tentang topik ini, akan tetapi peneliti hanya memilih 5 ayat diantaranya: QS. Al-Baqarah [2]:195, QS. An-Nisa' [4]:29, QS. Al-Maidah [5]:32, QS. Al-An'am [6]:151, dan QS. Al-Isra' [17]:33.

D. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan penelitian dengan pendekatan *Tafsir Maqāṣidī*, ada beberapa langkah yang dapat digunakan, antara lain:⁴

1. Merumuskan dan menetapkan masalah akademik yang akan dijawab dalam studi tersebut.

³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004). 9.

⁴ Feri Rizqi Kamalia, *Isu-Isu Aktual Dalam Perspektif Tafsir Maqashidi* (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2021). 11.

2. Mengumpulkan sejumlah ayat yang sejalan dengan masalah yang akan diteliti, disertai dengan hadis sebagai penguat dalam penelitian.
3. Menentukan tema penelitian yang akan diteliti dengan alasan yang logis dan ilmiah.
4. Melakukan pembacaan dan pemahaman secara menyeluruh terhadap ayat-ayat yang telah dicari terkait masalah penelitian. Pemahaman ini bisa dilakukan melalui terjemahan ayat, berbagai kitab tafsir, atau kamus kajian arab.
5. Mengelompokkan ayat-ayat tersebut secara sistematis berdasarkan konsep penelitian yang sedang diteliti.
6. Melakukan analisis kebahasaan terhadap ayat tersebut dengan menentukan kata kunci utama.
7. Memahami ayat-ayat tersebut mengenai asbabun nuzul dan konteks ayatnya di masa sekarang untuk menemukan aspek maqāsid yang terkandung dalam ayat tersebut dan mengetahui dinamikanya.
8. Membedakan pesan yang ada pada ayat al-Qur'an antara aspek dan tujuan.
9. Melakukan analisis terhadap makna tafsir dengan teori *maqāsid*.
10. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.